

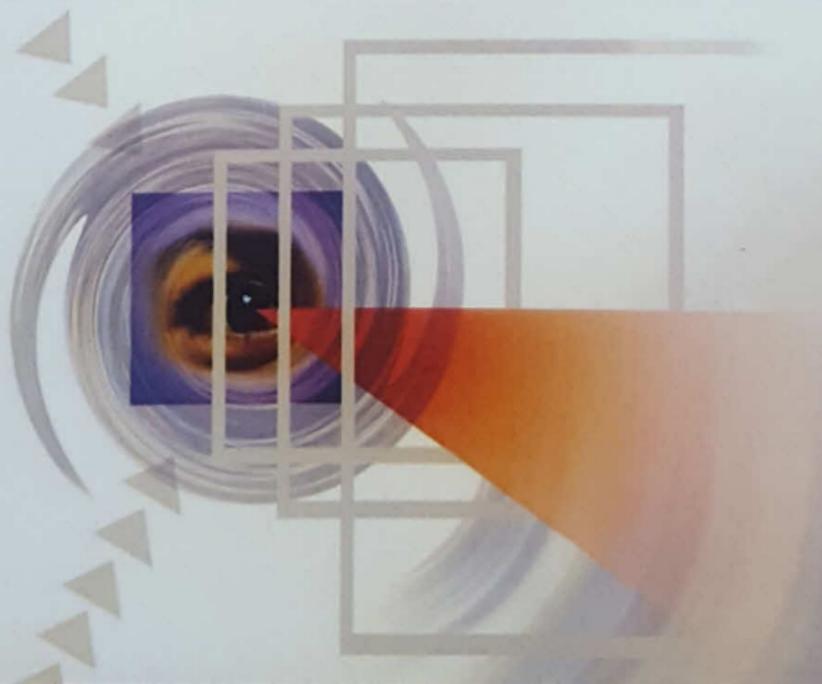


PUSTAKA FILSAFAT



Franz Magnis-Suseno

FILSAFAT
SEBAGAI
ILMU KRITIS





PUSTAKA FILSAFAT

FILSAFAT SEBAGAI ILMU KRITIS

Franz Magnis-Suseno



PENERBIT PT KANISIUS

Filsafat Sebagai Ilmu Kritis

027242

© 1992 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Cetakan ke-	17	16	15	14
Tahun	18	17	16	15

ISBN: 978-979-497-486-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

Dalam jilid ini saya mengumpulkan lima belas karangan yang semua mempunyai fokus satu: filsafat dalam arti yang sesungguhnya, dan secara spesifik: filsafat yang kritis.

Lima karangan, nomor satu sampai tiga dan dua karangan terakhir, bersifat sistematis. Di sana saya membahas fungsi filsafat dan etika. Saya menekankan bahwa filsafat selalu juga merupakan kritik, bahwa kritik itu salah satu fungsi terpenting filsafat dalam hidup masyarakat. Satu dari karangan itu mencoba menjajagi apa yang dimaksud dengan kata "ideologi" yang begitu kabur dan begitu sering kita pergunakan.

Sepuluh karangan lain bergerak dalam kancah sejarah filsafat. Satu karangan membahas beberapa unsur dalam filsafat Pasca-Renaissance yang saya anggap amat menentukan bagi munculnya peradaban dunia modern di cakrawala budaya dunia. Sebuah karangan dapat dianggap perkenalan dengan alam pikiran Rousseau, salah seorang filsuf yang paling mengasyikkan, yang ternyata menjadi sumber semangat Robbespierre, sang algojo Revolusi Perancis. Dengan bertolak dari pandangan profesor Supomo saya membahas paham negara integralistik abad ke-19. Tetapi fokus buku ini, sesuai dengan

arah perhatian saya sejak lama, terletak pada aliran filsafat dialektis, dengan tokoh-tokohnya Hegel, Marx dan Jürgen Habermas.

Saya mohon pengertian pembaca yang budiman bahwa tidak semua karangan ini bacaan gampang. Ada beberapa karangan di mana kita harus masuk betul-betul ke dalam seluk beluk pikiran seorang filsuf. Barangkali itu juga ada gunanya. Dengan demikian pembaca dapat menyaksikan sendiri bagaimana cara dan gaya pembahasan para tokoh filsafat itu yang sesungguhnya, kalau tidak digampangkan.

Buku ini pun ditutup dengan sebuah *indeks* di mana dapat ditemukan titik-titik perhatian khusus.

Jakarta, tanggal 11 November 1991

Franz Magnis-Suseno SJ

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	5
I. FILSAFAT SEBAGAI ILMU KRITIS	15
1. Filsuf dan minat politik	15
2. Apa kerja filsafat?.....	17
3. Filsafat mencari jawaban.....	19
4. Filsafat sebagai ilmu kritis.....	20
5. Filsafat sebagai kritik ideologi.....	21
6. Filsafat politik	23
Penutup.....	24
Catatan-catatan	25
II. ETIKA DALAM TAMAN NORMA-NORMA	27
1. Taman norma-norma	27
2. Angin puyuh di taman norma-norma	29
3. Etika: Kambing atau tukang kebun?.....	31
4. Etika fenomenologis	33
5. Etika normatif	35
6. Tukang kebun kebingungan?.....	36

7. Komunikasi terbuka	37
Catatan-catatan	40
III. PENDASARAN KEABSAHAN	
NORMA-NORMA MORAL	41
Pengantar permasalahan	42
1. Mencari dasar keberlakuan norma-norma moral	43
2. Posisi-posisi utama dalam Metaetika	44
3. Etika hukum kodrat Thomas Aquinas.....	46
4. Etika Diskurs Jürgen Habermas	47
5. <i>Phronesis</i> dan <i>Lebenswelt</i>	49
6. Sumbangan etika Afrika	51
7. Kesimpulan dan penutup.....	52
Catatan-catatan	53
IV. MENYINGSINYA KEBUDAYAAN MODERN DAN FILSAFAT PASCA-RENAISSANCE	55
Pengantar	56
A. Masyarakat modern	56
B. Sumber-sumber masyarakat modern	58
1. Kapitalisme dan revolusi industri.....	59
2. Penemuan subjektivitas modern	60
3. Rasionalisme	65
C. Beberapa filsuf pasca Renaissance	69
1. Rene Descartes (1596-1650)	69
2. Thomas Hobbes (1588-1679).....	71
3. John Locke (1632-1704)	72
4. David Hume (1711-1776)	74
5. Jean-Jacques Rousseau (1712-1778)	75
Penutup.....	75
Catatan-catatan	76
V. ROUSSEAU ATAU APA GUNA MEMBACA FILSAFAT POLITIK?	77
1. Ilham di bawah Pohon	77
2. Kembali ke Alam	79
3. Kedaulatan Rakyat	80

4.	Maximilian Robbespierre	82
5.	Cita-cita Demokrasi	83
6.	Sejarah Filsafat Politik	85
7.	Negara Pancasila	86
	Catatan-catatan	87
VI.	ADAM MÜLLER DAN NEGARA INTEGRALISTIK	89
1.	Integralisme Supomo	89
2.	Faham negara Adam Heinrich Müller	92
3.	Faham negara integralistik	94
4.	Dua macam kesatuan menurut Thomas Aquinas	97
5.	Faham negara Hegel	98
	Penutup	101
	Catatan-catatan	101
VII.	HEGEL TENTANG MORALITAS DAN STRUKTUR SOSIAL	103
	Pengantar: Immanuel Kant	104
A.	Sejarah sebagai perkembangan ke arah kemerdekaan	106
B.	Hukum, moralitas dan <i>Sittlichkeit</i>	107
1.	Hukum	107
2.	Moralitas	108
3.	" <i>Sittlichkeit</i> "	110
C.	Beberapa pertimbangan	113
	Penutup kritis	115
	Catatan-catatan	116
VIII.	KRITIK TERHADAP BEBERAPA GAGASAN DASAR KARL MARX	119
	Pengantar	120
A.	Imperatif kategoris tentang emansipasi manusia ...	120
1.	Kritik terhadap hukum negara Hegel	120
a.	Pola dasar kritik Marx	120
b.	Demokrasi: Pemecahan teka-teki semua konstitusi	122
2.	"Imperatif kategoris" Marx	124

a.	Emansipasi manusia.....	124
b.	Pandangan moral yang terimplikasi.....	126
3.	Pelaksanaan gagasan ini dalam karya Marx kemudian	128
a.	Kritik agama	128
b.	Kritik masyarakat.....	129
c.	Dehumanisasi dalam sistem produksi kapitalis.....	130
d.	Masyarakat yang teremansipasi.....	131
e.	Materialisme Historis	132
4.	Catatan-catatan kritis	133
B.	Manusia, produk pekerjaannya sendiri	136
1.	Pekerjaan sebagai pewujudan diri manusia.....	137
2.	Pekerjaan sebagai pembangunan diri umat manusia	137
3.	Masyarakat kapitalis	139
Rangkuman	140	
4.	Catatan-catatan kritis	140
C.	Revolusi	141
1.	Marx tentang revolusi	141
2.	Catatan-catatan kritis.....	143
	Penutup.....	145
	Catatan-catatan	146
 IX. "DAS KAPITAL":		
	BUKU YANG MENGUBAH DUNIA?.....	149
	Pengantar.....	149
1.	Kelahiran yang susah-payah	150
2.	Ajaran tentang nilai lebih	152
3.	Tanggapan	154
4.	Apakah kapitalisme pasti akan hancur?	154
	Catatan-catatan	157
 X. TEORI KRITIS ALIRAN FRANKFURT		
	Pengantar	159
1.	Tokoh-tokoh Teori Kritis.....	160
2.	Kekhasan Teori Kritis	161

3.	Liku-liku teori Karl Marx	163
4.	Teori Kritis sebagai usaha pencerahan	165
5.	Teori Kritis meninggalkan Marx	167
6.	Kemacetan Teori Kritis.....	170
	Penutup.....	173
	Catatan-catatan	173
XI.	SOSOK PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS.....	175
1.	Gaya berfikir filsafat kritis.....	175
2.	Teori kritis lawan teori tradisional	177
3.	Pendekatan historis dan materialistik	181
4.	Ilmu pengetahuan dan kepentingan	182
5.	Perkembangan pemikiran Habermas	185
	Penutup.....	189
	Catatan-catatan	189
XII.	HABERMAS TENTANG KEBEBASAN NILAI	191
	Pendahuluan: Lingkup permasalahan	192
A.	Gagasan-gagasan pokok	193
B.	Postulat kebebasan nilai dalam ilmu-ilmu pengetahuan	195
C.	Kritik Habermas terhadap postulat kebebasan nilai	196
1.	Masalah basis.....	197
a.	Masalah basis dan pemecahan Popper	197
b.	Penjelasan hermeneutis Habermas	198
c.	Rangkuman	200
2.	Ilmu-ilmu sosial	200
D.	Ciri ideologi postulat kebebasan nilai	201
E.	Catatan-catatan kritis terhadap pendirian Habermas.....	202
	Catatan-catatan	206
XIII.	TEORI SOSIAL YANG EMANSIPATIF: KRITIK HABERMAS TERHADAP MARX.....	209
	Pengantar	210
A.	Teori masyarakat dengan maksud praktis	211
1.	Sintesis melalui pekerjaan	211

2.	Pekerjaan sebagai kategori epistemologis.....	213
3.	Kritik masyarakat	214
4.	Perbandingan dengan Kant dan Fichte	216
B.	Fikiran Marx yang berdimensi satu	217
1.	Dwidimensionalitas dalam teori kemasyarakatan	218
2.	Ekadimensionalitas dalam antropologi.....	220
C.	Kesimpulan yang ditarik Habermas	222
	Penutup.....	223
	Catatan-catatan.....	225
XIV.	IDEOLOGI DAN PEMBANGUNAN.....	227
	Pengantar	227
A.	Sejarah istilah "ideologi"	228
B.	Tiga arti kata "ideologi"	229
1.	Ideologi sebagai kesadaran palsu.....	230
2.	Ideologi dalam arti netral.....	230
3.	Ideologi: Keyakinan yang tidak ilmiah.....	230
4.	Fikiran "ideologis"	231
C.	Tiga macam "ideologi"	232
1.	Ideologi dalam arti penuh	232
2.	Ideologi terbuka	235
3.	Ideologi implisit	236
D.	Pancasila dan agama	237
E.	Ideologi dan pembangunan masyarakat	238
1.	Pembangunan dan cita-cita masyarakat	238
2.	Pembangunan berdasarkan ideologi yang keras	239
3.	Pembangunan dan ideologi terbuka	241
	Penutup.....	241
	Catatan-catatan.....	242
XV.	FILSAFAT DAN MASA DEPAN MANUSIA	243
	Pengantar	244
1.	Filsafat di-d.o.?	244
2.	Kebudayaan modern	247
3.	Realisasi utuh program Pencerahan	250

4. Filsafat	253
5. Filsafat di Indonesia	254
Catatan-catatan	256
DAFTAR PUSTAKA	257
DAFTAR HAL	265
DAFTAR NAMA ORANG	267

FILSAFAT SEBAGAI ILMU KRITIS

Filsafat adalah seni berfikir kritis. Ia mempertanyakan apa yang dianggap tidak perlu atau tidak boleh dipertanyakan. Lima belas esai jilid ini berkisar seki-

tar fungsi kritis filsafat itu. Di antaranya ada yang membahas peran dan masa depan filsafat, fungsi etika dan apa yang sebenarnya dimaksud dengan ideologi. Karangan-karangan lain membahas tema-tema terpilih dari kancah sejarah filsafat. **Rasionalisme, subjektifitas modern, sekularisme, faham negara integralistik serta Teori Kritis Mazhab Frankfurt.** Pembaca diperkenalkan dengan pemikiran beberapa tokoh filsafat **Pasca-Renaissance: Descartes, Hobber, Locke, Hume dan Rousseau.** Enam karangan berfokus pada aliran filsafat dialektis: **Hegel, Marx dan Habermas.**

Esai-esai ini mengantar pembaca agar ia dapat menyaksikan sendiri cara berfikir dan bicara tokoh-tokoh filsafat dialektis itu.



Franz Magnis-Suseno SJ, rohaniwan, guru besar Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta; mengajar di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia, dosen tamu pada Geschwister-Scholl-Institut Universitas München, pada Hochschule Für Philosophie München, dan pada Fakultas Teologi Universitas Innsbruck. Ia lahir tahun 1936 di Jer-

man. Sejak tahun 1961 hidup di Indonesia, belajar filsafat, teologi, dan teori politik di Pullach, Yogyakarta, dan München. Gelar Doktor di bidang filsafat diraih dari Universitas München tahun 1973. Ia menulis lebih dari 400 karangan populer dan ilmiah serta 25 buku, terutama dalam bidang etika, filsafat politik, dan pandangan dunia jawa. Di antaranya: *Etika Jawa. Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa* (Gramedia 1984), Buku-buku terakhir adalah *13 Tokoh Etika Sejak Zaman Yunani sampai Abad ke-19* (Kanisius 1997), *13 Model Pendekatan Etika: Bunga Rampai Teks-teks Etika dari Plato sampai dengan Nietzsche* (Kanisius 1997), *Mencari Makna Kebangsaan* (Kanisius 1998), *Pemikiran Karl Marx. Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Gramedia 1999), *12 Tokoh Etika Abad ke-20* (Kanisius 2000), *Dalam Bayang-Bayang Lenin. Enam Pemikir Marxisme dari Lenin sampai Tan Malaka* (Gramedia 2003), *Pijar-Pijar Filsafat: Dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Muller ke Postmodernisme* (Kanisius 2004).

 PENERBIT PT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Denpasar, Caturtunggal,
Depok, Siaman, D 1 Yogyakarta 55281

ISBN 978-979-497-486-5



027242



9 789794 974865